

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah ada di bab sebelumnya

A. Kesimpulan

1. Kesiapan RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai RS Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian RS PKU Muhammadiyah Gamping siap menjadi rumah sakit pendidikan utama yang terakreditasi B. Secara observasi dengan cara penelusuran dokumen dan penelusuran fasilitas RS PKU Muhammadiyah Gamping dapat terakreditasi B apabila dinilai dengan penilaian RS Pendidikan dan berhak mendapatkan Sertifikat Akreditasi RS Pendidikan, namun dalam jangka waktu 3 tahun harus dilakukan penilaian kembali.

2. Kesiapan Rumah Sakit Jejaring Pendidikan

Jejaring dari RS PKU Muhammadiyah Gamping belum siap menjadi rumah sakit atau klinik jejaring pendidikan. Meskipun salah satu klinik secara implementasi sudah siap menjadi klinik pendidikan tetapi secara kebijakan belum semuanya dapat dipenuhi.

3. Implementasi *Academic Health Center* di Muhammadiyah

Implementasi konsep *Academic Health Center* belum dapat diterapkan di Muhammadiyah karena terdapat kelemahan dalam sosialisasi. Dibutuhkan kerjasama dan komunikasi antar pihak.

B. Saran

Untuk mencapai visi misi RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menjadi rumah sakit pendidikan utama diperlukan kerjasama antar pihak yang terlibat. Pihak terkait tersebut adalah antara managerial dari RS dan para pendidik

klinis yang terlibat. Secara fasilitas RS PKU Muhammadiyah Gamping sudah sangat siap untuk menjadi rumah sakit pendidikan namun secara administratif masih perlu banyak yang harus diperbaiki. Perbaikan yang sebaiknya dilakukan oleh RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah menyangkut hubungan dengan rumah sakit jejaring. RS PKU Muhammadiyah Gamping akan lebih baik jika menunjuk dengan pasti rumah sakit atau klinik mana saja yang menjadi jejaringnya dalam pendidikan kemudian dilakukan perjanjian kerja sama antara kedua belah pihak. Karena dengan perjanjian tersebut hubungan antara RS Pendidikan Utama dengan jejaringnya akan memiliki landasan hukum yang kuat.

Konsep *Academic Health Center* di Muhammadiyah belum dilaksanakan secara baik terutama hubungan antara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan MPKU menyangkut mengenai penempatan lulusan dokter. Kedua belah pihak sebaiknya saling bertemu untuk mendapatkan titik temu untuk penempatan lulusan dokter.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menemui banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah kurangnya ketersediaan data. *Focus Group Discussion* belum dapat dilakukan karena pihak yang terlibat untuk melakukan FGD memiliki banyak keterbatasan waktu. FGD dapat digunakan untuk menjadi umpan balik bagi managerial untuk melakukan perencanaan strategis.